

**Intisari:** Anak-anak, pedulilah tentang mengisi ulang baterai Anda. Jangan membuang-buang waktu dengan memikirkan tentang orang lain. Tumbuklah bumbu-bumbu Anda sendiri dan jadilah terintoksikasi.

**Pertanyaan:** Mengapa Sang Ayah perlu menjelaskan segala sesuatu secara rinci kepada Anda dan memberi Anda begitu banyak waktu, meskipun pengetahuan ini hanya perlu waktu sedetik?

**Jawaban:** Karena Sang Ayah mengamati apakah ada perkembangan dalam diri Anda anak-anak setelah Beliau menyampaikan pengetahuan ini kepada Anda. Beliau kemudian terus menyampaikan pengetahuan ini agar perkembangan terus berjalan dalam diri Anda. Beliau memberi Anda pengetahuan tentang Sang Benih dan keseluruhan pohon, dan karena inilah Beliau disebut sebagai Sang Samudra Pengetahuan. Andaikan Beliau pergi setelah memberi Anda mantra satu detik, Beliau pasti tidak mungkin diberi gelar “Sang Samudra Pengetahuan”.

Om shanti. Sang Ayah rohani duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak rohani. Di jalan pemujaan, meskipun orang-orang memuja Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva, intelek mereka menyadari bahwa Beliau pernah datang kemari dan sudah pergi. Di mana pun mereka melihat sosok linggam, mereka memujanya. Anda paham bahwa Shiva tinggal di hunian tertinggi. Beliau pernah datang kemari, kemudian pergi; itulah sebabnya, orang-orang membuat memorial Beliau dan memujanya. Saat Anda mengingat Beliau, intelek Anda pasti paham bahwa Beliau Tak Berwujud Jasmani, bahwa Beliau adalah Sang Penghuni hunian tertinggi. Orang-orang menyebut sosok linggam sebagai “Shiva” dan memujanya. Mereka pergi ke kuil-kuil dan bersujud kepada sosok linggam itu. Mereka mempersembahkan susu, air, buah, dan lain-lain kepadanya, tetapi sosok linggam itu tidak hidup. Orang-orang terus memuja sosok yang tidak hidup. Anda sekarang tahu bahwa Yang Esa adalah Yang Maha Hidup dan hunian Beliau adalah hunian yang tertinggi. Saat orang-orang itu memuja Beliau, intelek mereka menyadari bahwa Beliau adalah Sang Penghuni hunian yang tertinggi dan bahwa Beliau pernah datang kemari dan sudah pergi. Itulah sebabnya, sosok-sosok linggam itu dibuat dan itulah sebabnya, mereka memujanya. Gambar-gambar itu bukanlah Shiva, melainkan hanya sosok-Nya. Sama halnya, orang-orang memuja patung-patung manusia ilahi, yaitu sosok-sosok yang tidak hidup. Patung-patung itu bukanlah sosok-sosok yang hidup. Akan tetapi, orang-orang tidak mengetahui ke mana perginya sosok-sosok yang hidup itu. Mereka pasti telah dilahirkan kembali dan menurun. Anda anak-anak kini sedang menerima pengetahuan ini. Anda paham bahwa semua manusia ilahi yang layak dipuja itu terus menjalani kelahiran kembali. Semua jiwa itu sama. Nama jiwa tidak berubah; nama badanlah yang berubah-ubah. Setiap jiwa berada dalam suatu badan atau yang lain. Mereka pasti harus dilahirkan kembali. Jiwa-jiwa yang pertama-tama mengenakan badan pasti dipuja (yaitu Lakshmi dan Narayana di zaman emas). Anda sekarang memikirkan tentang pengetahuan yang Sang Ayah berikan ini. Anda paham bahwa sosok yang Anda puja adalah yang nomor satu. Lakshmi dan Narayana pernah ada dalam wujud hidup. Mereka dahulu hidup di sini, di Bharata, tetapi mereka sudah tidak lagi berada di sini. Orang-orang tidak paham bahwa karena menjalani kelahiran kembali, mereka pun mengenakan wujud dan nama yang berbeda-beda dan terus memainkan peran-peran mereka sepanjang 84 kelahiran. Tidak ada seorang pun di antara mereka yang memikirkan tentang

hal-hal ini. Lakshmi dan Narayana pasti pernah ada di zaman emas, tetapi sekarang mereka tidak lagi berada di sini. Bahkan, tidak ada seorang pun yang mampu memahami ini. Anda sekarang tahu bahwa sesuai dengan rencana drama, Lakshmi dan Narayana pasti akan datang dalam wujud hidup. Pikiran ini tidak dimengerti oleh intelek manusia biasa, meskipun mereka pasti paham bahwa Lakshmi dan Narayana pernah ada. Patung-patung mereka yang tidak hidup ada hingga sekarang, tetapi tidak ada seorang pun yang inteleknya mengerti ke mana perginya sosok-sosok hidup itu. Orang-orang berbicara tentang kelahiran kembali dan 8,4 juta kelahiran. Hanya Anda anak-anak yang mengetahui bahwa jiwa manusia hanya menjalani 84 kelahiran, bukan 8,4 juta kelahiran. Orang-orang memuja Ramachandra, tetapi mereka tidak tahu ke mana perginya Rama. Anda tahu bahwa jiwa Shri Rama pasti mengalami kelahiran kembali. Jiwa tersebut gagal dalam ujian di sini. Akan tetapi, dia pasti ada dalam suatu wujud atau yang lain. Di sinilah dia terus berupaya. Nama Rama begitu diagungkan, jadi jiwa tersebut pasti harus datang kemari untuk mempelajari pengetahuan ini. Namun, karena orang-orang tidak mengetahui apa pun, Anda harus mengesampingkan persoalan itu. Waktu terbuang-buang percuma dengan membahas hal-hal itu. Lebih baik Anda menggunakan waktu dengan cara yang bermanfaat daripada menghabiskannya seperti itu. Anda masing-masing harus mengisi ulang baterai Anda demi kemajuan Anda sendiri. Memikirkan tentang hal-hal lain berarti memikirkan tentang orang lain. Anda sekarang hanya perlu memikirkan tentang diri sendiri. Saya harus mengingat Sang Ayah. Anak-anak yang lain pasti juga sedang belajar. Mereka pasti sedang mengisi ulang baterai mereka. Anda masing-masing harus mengisi ulang baterai Anda sendiri. Ada ungkapan, “Tumbuklah bumbu-bumbu Anda sendiri, maka Anda akan merasakan intoksikasi.” Sang Ayah telah mengatakan, “Sewaktu Anda dahulu satopradhan, status Anda begitu tinggi. Sekarang, berupayalah kembali dan ingatlah Saya, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Inilah destinasinya. Anda akan menjadi satopradhan dengan memikirkan tentang hal-hal ini. Dengan memikirkan tentang Narayana, kita akan menjadi Narayana. Mereka yang mengingat Narayana pada saat-saat terakhir ... Anda harus mengingat Sang Ayah; melaluinya, dosa-dosa Anda bisa terhapus sehingga Anda nantinya bisa menjadi Narayana. Inilah jalan yang tertinggi untuk berubah dari manusia biasa menjadi Narayana. Tidak mungkin hanya satu orang yang menjadi Narayana. Seluruh dinasti menjadi sedemikian rupa. Sang Ayah membantu Anda untuk melakukan upaya tertinggi. Inilah pengetahuan Raja Yoga. Anda harus menjadi master atas seluruh dunia. Semakin besar upaya yang Anda lakukan, pasti semakin besar juga manfaat yang Anda peroleh. Pertama-tama, milikilah keyakinan bahwa Anda adalah jiwa. Beberapa anak bahkan menulis, “Jiwa ini mengingat Engkau.” Jiwa menulis melalui badannya. Jiwa-jiwa memiliki koneksi dengan Shiva Baba. Saya, sang jiwa, memiliki badan yang bernama ini dan berwujud begini. Anda pasti harus berkata demikian, karena nama-nama yang berbeda diberikan kepada badan-badan yang dikenakan oleh sang jiwa. Saya, sang jiwa, adalah anak-Mu, dan nama badan dari jiwa ini adalah si ini/si itu. Nama sang jiwa tidak pernah berubah. Saya, sang jiwa, memiliki badan yang seperti ini. Badan itu pasti punya nama. Jika tidak, mustahil bisa terjadi interaksi. Di sini, Sang Ayah berkata, “Saya memasuki badan Brahma ini untuk sementara waktu.” Beliau juga menjelaskan kepada jiwa orang ini (Brahma). “Saya telah datang untuk mengajar Anda melalui badan ini. Ini bukan badan Saya. Saya telah memasuki badan ini. Kemudian, Saya harus pulang ke hunian Saya. Saya telah datang untuk memberikan mantra ini kepada Anda, anak-anak. Namun, bukan berarti Saya langsung pulang sesudah memberikan mantra kepada Anda. Tidak. Saya harus memastikan hingga sejauh mana terjadi perkembangan dalam diri Anda, anak-anak. Kemudian, Saya terus memberi Anda ajaran demi perkembangan Anda.” Andaikan Beliau langsung pergi sesudah memberi Anda pengetahuan ini, yang hanya memerlukan satu detik, Beliau pasti tidak bisa disebut sebagai Sang Samudra Pengetahuan. Waktu sudah begitu lama berjalan, tetapi Beliau terus menjelaskan kepada Anda. Ada banyak rincian tentang pohon dan jalan pemujaan

yang harus dimengerti. Beliau menjelaskan kepada Anda secara rinci. Ringkasnya, hanya “Manmanabhawa”. Namun, Beliau bukan sekadar mengatakan ini, lalu pergi. Beliau juga harus memberi Anda pemeliharaan. Beberapa anak mengingat Sang Ayah, kemudian menghilang. Jiwa ini/itu yang bernama si ini/si itu dahulu begitu tekun belajar. Dia pasti mengingatnya. Beberapa anak lama begitu bagus, tetapi Maya selanjutnya menelan mereka. Ada begitu banyak anak yang datang pada masa permulaan yagya. Mereka datang dan langsung naik ke pangkuan Sang Ayah, maka tungku (bhatthi) pun tercipta. Semua anak mencoba keberuntungan mereka di dalamnya, dan selagi mereka mencoba keberuntungan mereka, Maya sepenuhnya meniup mereka jauh-jauh. Mereka tidak mampu tetap tinggal di sini, dan hal yang serupa juga akan terulang kembali, 5000 tahun lagi. Ada begitu banyak anak yang pergi. Pasti ada setengah bagian pohon yang pergi. Pohon memang bertumbuh, tetapi anak-anak lama sudah pergi. Anda bisa mengerti bahwa beberapa orang dari mereka pasti akan kembali untuk belajar di sini lagi. Mereka akan ingat bahwa mereka dahulu pernah belajar dengan Sang Ayah dan bahwa mereka sudah dikalahkan selagi anak-anak yang lain terus belajar bersama Beliau. Mereka nantinya akan datang kembali ke ladang ini. Baba akan mengizinkan mereka datang, “Biarkan mereka datang dan berupaya lagi. Mereka bisa menerima suatu status yang baik atau lainnya.” Sang Ayah mengingatkan Anda, “Anak-anak yang termanis, teruslah mengingat Saya saja, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Bagaimana cara Anda mengingat Beliau? Apakah Anda berpikir bahwa Baba berada di hunian tertinggi? Tidak. Sang Ayah sedang duduk di sini, di dalam kendaraan ini. Anda semua terus mengetahui tentang kendaraan ini. Inilah “Kendaraan Yang Beruntung”. Beliau telah memasuki kendaraan yang ini. Saat Anda dahulu masih berada di jalan pemujaan, Anda mengingat Beliau di hunian tertinggi, tetapi Anda tidak tahu apa yang bisa diperoleh melalui ingatan itu. Sekarang, Sang Ayah secara pribadi duduk di dalam kendaraan ini dan memberikan shrimat kepada Anda. Inilah sebabnya, Anda anak-anak paham bahwa Baba sekarang sedang berada di zaman peralihan yang paling penuh berkah di daratan kematian ini. Anda tahu bahwa Anda tidak perlu mengingat Brahma. Sang Ayah berkata, “Teruslah mengingat Saya saja. Saya duduk di dalam kendaraan ini dan menyampaikan pengetahuan ini kepada Anda. Saya menyampaikan pengenalan Saya sendiri kepada Anda dan berkata: Saya hadir di sini.” Sebelum ini, Anda selalu berpikir bahwa Beliau adalah Sang Penghuni hunian tertinggi, bahwa Beliau pernah datang, kemudian pergi, tetapi Anda tidak tahu kapan tepatnya. Semua jiwa pernah datang dan sudah pergi. Tidak ada seorang pun yang mengetahui di mana semua jiwa – yang patung-patungnya telah diciptakan orang – itu sekarang berada. Mereka yang sudah pergi selanjutnya datang kembali pada waktu mereka sendiri. Mereka terus memainkan peran-peran yang berbeda. Belum ada satu pun jiwa yang bisa pergi ke surga. Sang Ayah sudah menjelaskan, “Anda harus berupaya untuk pergi ke surga.” Selain itu, juga harus ada penghujung dunia lama dan permulaan dunia baru, yang disebut sebagai zaman peralihan yang paling penuh berkah. Anda sekarang memiliki pengetahuan ini. Orang-orang itu sama sekali tidak mengetahui apa pun. Mereka hanya tahu bahwa badan dibakar, sedangkan sang jiwa pergi. Sekarang adalah zaman besi, maka jiwa-jiwa pasti dilahirkan kembali di zaman besi. Ketika Anda dahulu berada di zaman emas, Anda dilahirkan kembali di zaman emas. Anda juga tahu bahwa seluruh kumpulan jiwa ada di alam jiwa. Ini dipahami oleh intelek Anda. Kita kemudian turun dari sana, mengenakan badan, lalu menjadi manusia. Semua jiwa harus datang kemari dan menjadi manusia, kemudian pulang secara berurutan. Sang Ayah tidak akan membawa semua jiwa pulang sekaligus, karena jika demikian halnya, pasti terjadi penghancuran total. Orang-orang menceritakan tentang terjadinya penghancuran total, tetapi mereka tidak menunjukkan akibatnya. Anda tahu bahwa dunia ini mustahil bisa menjadi kosong. Ada nyanyian, “Rama pergi, dan Rahwana beserta keluarga besarnya juga pergi.” Ada komunitas Rahwana di seluruh dunia ini. Namun, komunitas Rama sangatlah kecil. Komunitas Rama hanya ada di zaman emas dan perak. Perbedaannya

begitu besar. Nantinya, berbagai cabang dan ranting baru pun bermunculan. Anda sekarang mengenal Sang Benih dan juga pohonnya. Sang Ayah mengetahui segala sesuatu. Inilah sebabnya, Beliau terus memberitahukan segala sesuatu kepada Anda. Oleh karenanya, Beliau disebut sebagai Sang Samudra Pengetahuan. Andaikan Beliau hanya perlu menyampaikan satu hal, maka tidak mungkin semua kitab suci dan sebagainya itu ditulis orang. Beliau juga terus menjelaskan kepada Anda tentang rincian pohon. Namun, hal yang utama, yaitu mata pelajaran nomor satu, adalah mengingat Sang Ayah. Inilah yang memerlukan upaya. Segala sesuatu tergantung pada hal ini. Meskipun demikian, sekarang Anda juga mengenal pohon. Tidak ada seorang pun di dunia yang mengetahui hal-hal ini. Anda menunjukkan waktu dan tanggal dan sebagainya tentang semua agama yang lain. Semua itu tercakup dalam paruh kedua siklus; sebelum itu, ada dinasti surya dan dinasti chandra. Mereka tidak hidup di banyak zaman, hanya dua zaman. Hanya terdapat sangat sedikit manusia di sana. Mustahil ada 8,4 juta kelahiran. Manusia sudah kehilangan semua pemahaman. Inilah sebabnya, Sang Ayah datang dan menjelaskan. Sang Ayah, yaitu Sang Pencipta, duduk di sini dan memberi Anda pengetahuan tentang diri Beliau, Sang Pencipta, dan juga permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan. Orang-orang Bharata sama sekali tidak mengetahui apa pun; mereka terus memuja semua sosok. Mereka mulai memuja siapa pun yang datang – umat Muslim, umat Parsi, dan lain-lain – karena mereka sendiri sudah melupakan agama mereka dan Sang Pendiri agama mereka. Semua umat yang lain mengenal agama mereka sendiri. Mereka semua tahu sejak kapan agama ini dan itu didirikan dan siapa pendirinya, tetapi tidak ada seorang pun yang mengetahui tentang sejarah dan geografi zaman emas dan perak. Mereka melihat patung-patung dan berpikir, “Itu wujud Shiva Baba.” Hanya Beliaulah Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Jadi, Anda harus mengingat Beliau. Orang-orang paling banyak memuja Shri Krishna karena dia menempati posisi sesudah Yang Esa. Mereka juga mengasihi dia dan beranggapan bahwa dialah Tuhan Dari Gita. Pasti ada seseorang yang menyampaikan pengetahuan ini, karena hanya dengan demikian, Anda bisa menerima warisan Anda. Hanya Sang Ayahlah yang memberikan pengetahuan ini kepada Anda. Tidak mungkin ada orang lain, kecuali Sang Ayah, yang bisa mendirikan dunia baru dan menginspirasi penghancuran dunia lama. Mereka bahkan menulis, “Pendirian melalui Brahma, pemeliharaan melalui Vishnu, dan penghancuran melalui Shankar.” Itu mengacu kepada masa sekarang, tetapi mereka tidak memahaminya. Anda tahu bahwa itu adalah alam jiwa, sedangkan ini adalah dunia fisik. Dunia tetaplah sama – kerajaan Rama dan kerajaan Rahwana ada di sini. Semua pujian mengacu kepada masa sekarang. Akan tetapi, alam halus hanya ditujukan bagi penglihatan ilahi. Jiwa-jiwa tinggal di alam jiwa, kemudian mereka datang kemari untuk memainkan peran-peran mereka. Mereka hanya menciptakan gambar-gambar tentang apa yang ada di alam halus, yang Sang Ayah jelaskan kepada Anda. Anda anak-anak harus menjadi malaikat-malaikat, para penghuni alam halus. Malaikat tidak memiliki daging dan tulang. Orang-orang mengatakan, “Dadichi Rishi bahkan menyerahkan tulang-tulangnya,” tetapi Shankar tidak disebutkan di mana pun. Ada banyak kuil untuk Brahma dan Vishnu. Namun, tidak ada kuil bagi Shankar; demikianlah, orang-orang telah mengkhususkan dia untuk penghancuran. Namun, bukan berarti dia menjalankan penghancuran dengan membuka matanya. Bagaimana mungkin dewata bisa melakukan tindak kekerasan? Mereka tidak melakukan itu dan Shiva Baba juga tidak memberi petunjuk demikian. Seluruh tanggung jawab pasti dibebankan ke atas siapa pun yang memberikan petunjuk itu. Pihak yang akan dipersalahkan adalah orang yang mengucapkan sesuatu. Orang-orang beranggapan bahwa Shiva dan Shankar itu sama. Namun, Sang Ayah sekarang berkata, “Ingatlah Saya saja. Teruslah mengingat Saya saja.” Beliau tidak mengatakan, “Ingatlah Shiva dan Shankar.” Hanya Yang Esalah yang disebut sebagai Sang Penyuci. Tuhan duduk di sini dan menjelaskan makna segala sesuatu. Tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal ini, jadi mereka menjadi bingung saat melihat gambar-gambar ini. Mereka pasti harus diberi tahu maknanya. Perlu

waktu bagi mereka untuk bisa paham. Hanya segenggam dari berjuta-juta jiwa yang akan muncul. Apa pun hakikat Saya, bagaimanapun juga adanya Saya, hanya segenggam dari berjuta-juta jiwa yang bisa mengenali Saya. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Jangan membuang-buang waktu dengan memikirkan hal-hal lain. Teruslah terintoksikasi dengan diri Anda sendiri. Pikirkanlah tentang diri sendiri dan jadikanlah sang jiwa satopradhan.
2. Agar bisa berubah dari manusia biasa menjadi Narayana, Anda harus hanya mengingat Sang Ayah Yang Esa dalam detik-detik terakhir. Tempatkanlah metode tertinggi ini di depan Anda dan lakukan upaya ini: "Saya adalah jiwa. Saya harus melupakan badan ini."

**Berkah:** Semoga Anda menjadi bebas dari ketertarikan dan bebas dari segala keterikatan dan selalu menyadari bahwa semua itu adalah hadiah-hadiah istimewa yang telah Anda terima dari Sang Pemberkah.

Ada beberapa anak yang mengatakan bahwa mereka tidak memiliki keterikatan terhadap siapa pun, tetapi mereka benar-benar menyukai kebajikan luhur tertentu dalam diri seseorang, atau mengatakan bahwa orang tersebut memiliki banyak keistimewaan dalam melakukan pelayanan. Akan tetapi, jika pikiran Anda berulang kali tertuju kepada siapa pun atau kepemilikan apa pun, itu menandakan adanya ketertarikan. Selagi melihat keistimewaan, kebajikan luhur, dan pelayanan orang lain, jangan melupakan Sang Pemberkah. Semua itu merupakan hadiah-hadiah istimewa dari Sang Pemberkah. Kesadaran ini akan membebaskan Anda dari segala keterikatan dan ketertarikan. Maka, Anda tidak akan merasa terkesan oleh siapa pun.

**Slogan:** Jadilah pekerja sosial spiritual yang sedemikian rupa, sehingga Anda menunjukkan destinasi kepada jiwa-jiwa yang mengembara dan membantu mereka bertemu dengan Tuhan.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*